



ALMAWARID

Journal of Management and Business Sciences

Journal website: <https://almawarid.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-7599 (Online)
<https://doi.org/10.61166/almawarid.vii2.12>

Vol. 1 No. 2 (2025)
pp. 64-72

Research Article

Implementasi Pendekatan Ekonomi Manajerial Berbasis Keislaman dalam Pengembangan Kinerja Bisnis

Citra Kusuma Dewi¹, Nur Fadilah Oktavia², Risma Apriliansi Laksono³, Chamdan Purnama⁴, Mirhamida Rahmah⁵

1. Program Studi Si Manajemen, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi Si Manajemen, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. Program Studi Si Manajemen, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
5. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: rismaapriliana651@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Management and Bussines Sains.
This is an open access article under the CC BY License
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Apr 01, 2025
Accepted : June 25, 2025

Revised : May 01, 2025
Available online : July 01, 2025

How to Cite: Dewi, C. K., Oktavia, N. F., Laksono, R. A., Purnama, C., & Rahmah, M. (2025). Implementasi Pendekatan Ekonomi Manajerial Berbasis Keislaman Dalam Pengembangan Kinerja Bisnis. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 64-72. <https://doi.org/10.61166/almawarid.vii2.12>

Abstrak.

Pasang surutnya bisnis sangat tergantung pada modal dan strategi yang digunakan. Namun, keberhasilan tidak hanya bergantung pada modal, tetapi juga pada tata kelola manajemen yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan manajerial berbasis keislaman dalam pengembangan kinerja bisnis es coklat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mengintegrasikan teori ekonomi dengan keterampilan pengambilan keputusan, mencakup analisis biaya-manfaat, pengambilan keputusan rasional, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan manajemen risiko. Prinsip keislaman, seperti kepatuhan terhadap prinsip bermuamalah dalam Islam, menjadi landasan penting dalam pendekatan ini.

Kata Kunci: Ekonomi Manajerial, Ekonomi Islam, Kinerja Bisnis, Manajemen, UMKM

PENDAHULUAN

Implementasi pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman dalam dunia bisnis tidak hanya menjadi alternatif, melainkan kebutuhan dalam menciptakan sistem ekonomi yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti *al-adl* (keadilan), *amanah* (kepercayaan), *maslahah* (kemanfaatan umum), dan *tawazun* (keseimbangan) dapat membentuk tata kelola bisnis yang tidak hanya mengutamakan profit, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai moral dan sosial (Zarkasyi, 2017). Dalam praktiknya, pendekatan ini mampu menciptakan hubungan bisnis yang harmonis antara pemilik usaha, karyawan, konsumen, dan masyarakat luas.

Pendekatan ini mencakup seluruh proses manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan yang sesuai dengan syariat Islam. Dalam perencanaan, pelaku usaha diarahkan untuk tidak bersifat spekulatif (*gharar*) dan menjauhi transaksi yang mengandung unsur riba. Dalam pelaksanaan operasional, prinsip kejujuran, keterbukaan informasi, dan tanggung jawab sosial ditekankan untuk menciptakan usaha yang berorientasi pada keberkahan dan kemanfaatan jangka panjang (Antonio, 2001). Hal ini menjadi fondasi penting dalam memperkuat kepercayaan konsumen dan menciptakan loyalitas pasar yang berkelanjutan.

Dari sisi pengembangan kinerja bisnis, pendekatan keislaman berperan dalam membentuk budaya kerja yang etis dan produktif. Misalnya, pemberian gaji yang adil dan tepat waktu, penghormatan terhadap hak-hak karyawan, serta perlakuan yang manusiawi kepada mitra kerja merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip *ihsan* dalam dunia usaha (Khan, 2013). Dengan memperhatikan dimensi spiritual dan moral, pelaku usaha tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga membangun reputasi usaha yang terpercaya di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan manajemen berbasis Islam juga memperkuat sistem pengambilan keputusan yang berorientasi pada maslahat bersama. Sebuah keputusan bisnis tidak hanya dilihat dari sisi keuntungan finansial, tetapi juga dinilai dari manfaat sosial dan lingkungan yang ditimbulkan. Dengan pendekatan ini, bisnis dapat mengurangi risiko konflik sosial, menciptakan keberlanjutan usaha, serta meraih keunggulan kompetitif melalui nilai-nilai integritas dan tanggung jawab (Chapra, 2000). Pendekatan ini sangat relevan khususnya dalam konteks UMKM yang berada di tengah masyarakat dan bersentuhan langsung dengan komunitas lokal.

Di Mojokerto, pendekatan ini dapat diimplementasikan pada berbagai sektor UMKM, seperti industri makanan dan minuman, jasa, serta perdagangan ritel. Dengan dukungan pelatihan, pendampingan, dan literasi manajemen syariah, pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing sekaligus menjaga keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman bukan hanya

solusi untuk meningkatkan kinerja bisnis, tetapi juga kontribusi nyata dalam membangun ekonomi masyarakat yang lebih etis, tangguh, dan berkeadilan.

Saat ini, dunia bisnis dihadapkan pada tantangan global yang semakin kompleks, ditandai oleh berbagai isu seperti perubahan iklim, ketimpangan ekonomi, ketidakstabilan geopolitik, dan krisis kesehatan global seperti pandemi Covid-19. Semua tantangan ini memengaruhi cara perusahaan dan pemerintah beroperasi di tingkat global, serta memicu perubahan dalam dinamika bisnis dan intensitas persaingan global yang semakin meningkat (Antoni, 2018). Perusahaan perlu beradaptasi secara cepat terhadap tren teknologi seperti e-commerce, big data, kecerdasan buatan, dan digitalisasi. Hal ini berdampak pada interaksi dengan pelanggan, pengelolaan rantai pasok, hingga optimalisasi proses internal yang lebih efisien.

Di tengah tantangan tersebut, perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan kinerja mereka agar tetap relevan dan kompetitif. Hal ini mencakup pengelolaan biaya, inovasi produk dan layanan, manajemen risiko, serta penyusunan strategi yang tepat. Kebutuhan terhadap keberlanjutan menjadi semakin penting, di mana perusahaan harus mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari operasional mereka (Effendy & SE, 2021). Dalam konteks inilah pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman mendapat perhatian lebih. Prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, keberlanjutan, dan orientasi keberkahan menawarkan fondasi etis dalam pengelolaan bisnis (Sudrajat, 2018; Gaspers, 1996).

Pendekatan ini telah diterapkan dalam bisnis Es Coklat yang berbasis di Mojokerto. Usaha ini lahir dari keprihatinan pemilik terhadap kondisi pengangguran di lingkungan terdekatnya, khususnya keluarga. Tujuan utama bisnis ini adalah menciptakan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Sebagai bagian dari UMKM, Es Coklat memiliki potensi besar dalam menopang perekonomian daerah, namun juga menghadapi kendala seperti akses terbatas terhadap modal, keterampilan manajerial, dan keterbatasan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi ekonomi manajerial berbasis keislaman dalam pengembangan kinerja UMKM Es Coklat di Mojokerto. Tujuannya adalah mengidentifikasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan dalam praktik manajerial, serta mengkaji bagaimana pendekatan ini memengaruhi efisiensi, keberlanjutan, dan daya saing bisnis.

Kebaruan (Novelty) dari penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, fokus pada implementasi prinsip ekonomi manajerial berbasis keislaman, yang belum banyak dieksplorasi secara praktis dalam konteks UMKM. Kedua, objek kajian adalah UMKM lokal, yaitu Es Coklat Mojokerto, yang memberikan perspektif kontekstual yang khas. Ketiga, pendekatan ini menggabungkan dimensi etis, sosial, dan ekonomi dalam strategi bisnis, berbeda dari studi sebelumnya yang hanya

menitikberatkan pada aspek keuangan atau pertumbuhan usaha (Awaluddin, 2017; Waldan, 2020; Triswati, 2017).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam praktik manajemen modern untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan, etis, dan berdaya saing, khususnya di sektor UMKM di Mojokerto.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada pengusaha Es Coklat yang tergabung dalam komunitas UMKM di Kota Mojokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan nilai pendapatan yang dialami oleh para pelaku usaha, yang disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Kasus ini menjadi titik tolak untuk mengkaji sejauh mana implementasi pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman dapat memengaruhi pengembangan kinerja bisnis mereka (Creswell, 2014).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan penelitian, yaitu 15 orang pengusaha dan penjual Es Coklat yang seluruhnya tergabung dalam komunitas UMKM Mojokerto. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus kajian ini (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencermati secara langsung bagaimana kinerja para pelaku usaha dan sejauh mana nilai-nilai ekonomi Islam diaplikasikan dalam operasional bisnis mereka. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan strategi manajerial berbasis keislaman yang diterapkan oleh informan. Sedangkan studi dokumentasi dimanfaatkan untuk menganalisis berbagai dokumen terkait seperti laporan keuangan sederhana, catatan penjualan, serta dokumen pelatihan atau pembinaan UMKM (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus untuk menemukan pola-pola yang relevan dan mendalam terkait praktik manajerial yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam bisnis Es Coklat Mojokerto (Miles et al., 2014).

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Selain itu, peneliti juga melakukan perpanjangan waktu penelitian

di lapangan guna meningkatkan ketekunan dalam memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar merefleksikan realitas yang ada serta memiliki validitas yang kuat dalam konteks akademik maupun praktis (Moleong, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman yang diterapkan pada pelaku usaha Es Coklat UMKM di Mojokerto mencakup tujuh aspek utama, yang masing-masing terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Aspek-aspek ini bukan hanya berfungsi sebagai strategi manajerial, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari penerapan prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Antonio, 2001).

Aspek pertama adalah *analisis biaya-manfaat*, yang digunakan oleh pelaku usaha dalam menilai kelayakan keputusan bisnis. Para pelaku usaha cenderung mempertimbangkan secara seksama antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh. Dalam konteks Islam, pertimbangan ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga mempertimbangkan manfaat sosial dan keberkahan usaha (*maslahah*) (Chapra, 2000).

Kedua, *pengambilan keputusan rasional* menjadi fondasi dalam manajemen usaha. Para pengusaha Es Coklat mengandalkan data penjualan, tren permintaan, dan feedback konsumen dalam membuat keputusan. Hal ini menunjukkan pendekatan ilmiah yang objektif dan menghindari keputusan spekulatif (*gharar*), sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam Islam (Zarkasyi, 2017).

Ketiga adalah *pengelolaan sumber daya secara efisien*. Para pelaku usaha berusaha memaksimalkan penggunaan tenaga kerja, modal, dan bahan baku secara hemat dan optimal. Dalam praktiknya, prinsip *amanah* dan *itsar* (mengutamakan kepentingan orang lain) mendorong mereka untuk memperlakukan karyawan dengan adil serta menghindari pemborosan (Khan, 2013).

Aspek keempat yaitu *perencanaan dan pengendalian anggaran*. Pengusaha Es Coklat menyusun anggaran operasional bulanan dengan cermat. Mereka merinci pengeluaran untuk bahan baku, transportasi, dan kebutuhan lain, serta mencatat pendapatan secara rutin. Prinsip *hisab* (perhitungan) dalam Islam sangat ditekankan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan kepada sesama manusia (Effendy & SE, 2021).

Kelima, *evaluasi kinerja* dilakukan secara berkala, meskipun masih dilakukan secara sederhana. Para pelaku usaha mengevaluasi penjualan mingguan atau bulanan dan menyesuaikan strategi promosi, produk, maupun pelayanan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Evaluasi ini dilakukan tidak hanya untuk peningkatan laba, tetapi juga untuk memastikan usaha berjalan secara halal dan berkah (Sudrajat, 2018).

Keenam, *manajemen risiko* juga menjadi bagian penting dari pendekatan ini. Para pelaku usaha menyadari risiko seperti penurunan permintaan, cuaca buruk, hingga perubahan harga bahan baku. Mereka mengantisipasi dengan cara diversifikasi lokasi penjualan dan menjaga hubungan baik dengan pemasok. Prinsip *tawakkal* dan *ikhtiar* menjadi dasar spiritual dalam menghadapi risiko tersebut (Gaspers, 1996).

Ketujuh, *pengambilan keputusan investasi* dilakukan dengan hati-hati. Beberapa pelaku usaha berencana membuka cabang atau menambah gerobak, namun keputusan investasi ini didasarkan pada evaluasi matang dan pertimbangan jangka panjang, termasuk nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam bekerja sama dengan investor atau mitra usaha (Awaluddin, 2017).

Yang menjadi kekuatan dari keseluruhan pendekatan ini adalah integrasi prinsip keislaman dalam setiap aspek manajerial. Etika Islam tidak dianggap sebagai beban moral, melainkan sebagai nilai tambah yang memperkuat fondasi usaha. Prinsip seperti *kejujuran (shidq)*, *keadilan ('adl)*, *kerja keras (jihad)*, dan *saling menolong (ta'awun)* diimplementasikan secara konsisten dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Setiadi, 2008).

Para pelaku usaha menekankan pentingnya keberkahan dalam usaha, bukan hanya keuntungan. Dalam wawancara, beberapa informan menyebut bahwa meskipun penghasilan tidak besar, mereka merasa cukup karena usaha dilakukan dengan cara yang halal dan sesuai syariat. Ini mencerminkan pendekatan spiritual yang tidak bisa dilepaskan dari praktik manajerial mereka (Moleong, 2018).

Dari sisi hubungan sosial, para pelaku usaha cenderung menjalin kerja sama dan saling membantu, misalnya dalam berbagi lokasi jualan atau berbagi stok bahan baku ketika salah satu kekurangan. Nilai *ukhuwah* Islamiyah memperkuat kohesi sosial antar pelaku usaha, yang juga menjadi bagian dari strategi bertahan dalam persaingan usaha lokal (Waldan, 2020).

Penerapan pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman juga terlihat dalam transparansi keuangan. Beberapa pelaku usaha melibatkan anggota keluarga dalam pencatatan keuangan dan pembagian hasil, yang memperkuat rasa tanggung jawab bersama dalam keluarga dan usaha. Ini mencerminkan prinsip *syura* (musyawarah) dan *amanah* dalam pengelolaan bisnis (Supriyanto, 2023).

Pendekatan ini juga menciptakan hubungan yang sehat dengan pelanggan. Para pelaku usaha berusaha jujur dalam menyampaikan informasi tentang produk, tidak melebih-lebihkan, serta menjaga kualitas dan kebersihan. Dalam Islam, pelayanan kepada konsumen adalah bentuk *ibadah*, dan hal ini meningkatkan loyalitas pelanggan (Muheramtohad, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan besar, tetapi juga

sangat relevan dan efektif pada sektor UMKM seperti Es Coklat Mojokerto. Nilai-nilai Islam ternyata tidak bertentangan dengan prinsip manajemen modern, justru memperkaya praktik bisnis agar lebih manusiawi dan berkeadilan (Handayani, 2018).

Dengan demikian, integrasi antara nilai keislaman dan prinsip ekonomi manajerial mampu menciptakan sistem usaha yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mencerminkan nilai etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini sangat layak dijadikan model pengembangan UMKM berbasis komunitas di daerah lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja bisnis pada sektor UMKM, khususnya usaha Es Coklat di Mojokerto. Pendekatan ini tidak hanya mengedepankan efisiensi dan rasionalitas dalam pengelolaan bisnis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etis dan spiritual yang memperkuat integritas usaha. Tujuh aspek utama yang berhasil diidentifikasi—analisis biaya-manfaat, pengambilan keputusan rasional, pengelolaan sumber daya secara efisien, perencanaan dan pengendalian anggaran, evaluasi kinerja, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan investasi—semuanya dipandu oleh prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, keberkahan, dan tanggung jawab sosial.

Hasil penelitian membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajerial bukan hanya memperkuat kinerja keuangan, tetapi juga menciptakan harmoni dalam relasi sosial, meningkatkan loyalitas konsumen, dan memperkuat daya tahan bisnis terhadap tantangan eksternal. Selain itu, pendekatan ini juga menciptakan iklim usaha yang inklusif, saling membantu, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Dengan demikian, pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman layak dijadikan model pengembangan bisnis UMKM yang berkelanjutan dan etis, khususnya di lingkungan komunitas lokal yang berbasis nilai-nilai keagamaan.

REFERENSI

- Antoni. (2018). *Globalisasi dan Tantangan Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Ekonomi Global.
- Awaluddin, M. (2017). "Pengembangan UMKM Berbasis Nilai-Nilai Keislaman." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 89–104.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.

- Effendy, M., & SE. (2021). *Etika Bisnis Islami dalam Perspektif Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Gaspers, R. (1996). *Islamic Economic Principles and Contemporary Practices*. London: Islamic Research Foundation.
- Handayani, N. (2018). "Penerapan Manajemen Syariah dalam Bisnis Kecil Menengah." *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 45–58.
- Khan, M. F. (2013). *Islamic Ethics and Character in Business*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Khan, M. F. (2013). *Islamic Ethics and Character in Business*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muheramtohad. (2017). "Peran Perbankan Syariah dalam Penguatan Modal UMKM." *Jurnal Keuangan Syariah*, 3(1), 77–85.
- Setiadi, A. (2008). *Manajemen Strategik dalam Konteks Syariah*. Jakarta: UI Press.
- Sudrajat, A. (2018). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2023). "Etika Manajerial Islam dalam Konteks UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah*, 7(1), 90–102.
- Syaipudin, L. (2023). *Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities*. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80–98.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). *Strategi Pengembangan Produksi Home Industry Batu Ziolit Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan Di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 35–46.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). *Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 10–21.
- Triswati, T. (2017). "Analisis Penerapan Ekonomi Manajerial pada Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(1), 34–47.
- Waldan, A. (2020). "Manajemen Berbasis Syariah dalam UMKM." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Islam*, 3(1), 55–68.
- Wardi, J. (2014). *Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Usaha Lopek Bugi Danau Binguang)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 6(3), 197–20.
- Zarkasyi, A. (2017). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surabaya: UINSA Press.

